



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Deskripsi Perusahaan

Berdasarkan informasi resmi yang dimiliki perusahaan, Inspirasa dibentuk pada bulan September 2015 di Kalibata, Jakarta Selatan. Dibentuk oleh seorang pekerja film industri bernama Muhammad Fardan Subhan. Inspirasa adalah rumah produksi yang bekerja di bidang perfilman, wedding dan event dari sebuah perusahaan maupun dari agensi periklanan (M. Fardan Subhan, wawancara pribadi. 2020, 16 Oktober)



Gambar 2.1. Logo Inspirasa Studios
(dokumen perusahaan, 2018)

Inspirasa mempunyai visi yang bermotto “Menembus batas” motto untuk memotivasi para pekerja untuk selalu maju dan menganggap sebuah batasan bisa di tembus dengan *passion*, etika bekerja, dan kedisiplinan. Inspirasa mempunyai tiga cabang perusahaan yaitu :

2.1.1. Inspirasa Studios

Inspirasa Studios adalah cabang perusahaan inspirasa yang bekerja dibidang industri perfilman seperti produksi film pendek, film panjang, *web series*, iklan, dan *Company Profile* dari perusahaan maupun dari agensi periklanan

2.1.2. Inspirasa Wedding

Inspirasa Wedding adalah cabang perusahaan Inspirasa yang bekerja dibidang produksi foto dan video dokumentasi pernikahan mulai dari lamaran, *pre-wedding*, akad nikah dan resepsi dari client personal ataupun vendor gedung

2.1.3. Inspirasa Event

Inspirasa Event adalah cabang perusahaan Inspirasa yang difokuskan untuk memproduksi photo dan video untuk mendokumentasikan sebuah acara dari vendor diluar dari vendor wedding

Penulis mendaftarkan magang pada Inspirasa Studios karena sangat mendekati dengan ilmu yang di dapatkan di Universitas Multimedia Nusantara di jurusan film karena Inspirasa Studios berkecimpung di dunia perfilman dan periklanan sama seperti yang ilmu yang didapatkan jurusan penulis.

Cara kerja bekerja di Inspirasa Studios berawal dari proyek yang masuk melalui marketing yang sudah disepakati harganya kemudian dibagikan kepada *creative director* untuk dijelaskan mengenai proyek yang disesuaikan dengan *client* mau ini disebut dengan "*Creative Development*", kemudian membuat presentasi (*moodboard* dan *storyboard*) untuk di presentasikan kepada client, memulai tanggal *shooting*, dan kemudian masuk kedalam tahap post-produksi.

Didalam tahap post produksi terdapat tiga tahap yaitu, *offline editing*, *online editing* dan *quality control*, Penulis bekerja sebagai *offline editor* yang menyunting gambar dari *assembly*, *rough cut*, *fine cut*, hingga *picture lock*. Kemudian di warnai dan di sempurnakan oleh *online editor* kemudian diperiksa kualitasnya jika memungkinkan maka akan di berikan kepada *client* jika tidak maka akan ada revisi, dan revisi juga akan dikerjakan jika ada revisi dari *client-nya*. Sebagai pekerja magang di Inspirasa Studios tidak menutup kemungkinan penulis untuk ditugaskan membantu cabang perusahaan Inspirasa lainnya.

2.2. Struktur Organisasi Perusahaan

Berikut adalah penjelasan mengenai struktur organisasi dari Inspirasa Studios berdasarkan data resmi yang penulis dapat:

2.2.1 Owner

Di dalam Struktur organisasi Inspirasa Studios untuk menjalani sebuah perusahaan dibutuhkan seorang pendiri dan pemilik untuk mengawasi jalannya perusahaan agar tetap berjalan dengan lancar, owner dari Inspirasa Studios adalah Muhammad Fardan Subhan selaku penanggung jawab paling tinggi di perusahaan

2.2.2 Marketing

Didalam Inspirasa Studios harus ada pegawai yang fokus untuk memasarkan Inspirasa Studios agar proyek terus datang dan perusahaan tetap berjalan, marketing di tanggung jawabkan oleh Mas Agung baharsyah dan Muh Rizki Akbar

2.2.3 Human Resources Departement (HRD)

Inspirasa Studios juga memerlukan pegawai untuk bekerja membantu menjalankan sebuah perusahaan namun masih harus di

seleksi, penanggung jawab penyeleksi karyawan yang masuk adalah Mas Agung Baharsyah

2.2.4 *Creative Director*

Untuk menjaga kualitas dari hasil Inspirasa Studios terdapat seseorang yang bertanggung jawab atas kualitasnya agar kualitas tetap terjaga, dan bagian ini di pegang oleh Muhammad Fardan Subhan

2.2.5 *Chief Editor & Quality Control*

Dibagian editor ada sesorang yang menjaga post-produksi nya sebelum akhirnya di berikan kepada *client* bagian ini di pegang oleh Bayu Aji Pradanatama